

## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia

Ery Suryanti<sup>1</sup>, Cici Prastiwi<sup>2</sup>, Fariqotun Nisa<sup>3</sup>Debi Kusniawati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1</sup>erisuryanti.esi@bsi.ac.id <sup>2</sup>111190147@bsi.ac.id <sup>3</sup>11190908@bsi.ac.id <sup>4</sup>11190081@bsi.ac.id

*Abstract: The accounting information system is a system which is a series that are interconnected with each other which have their respective functions and can be run to achieve the expected goals. Inventories are raw materials which will be processed into finished materials. In the production process, the raw materials must be available so that the production process runs smoothly. The information system for receiving goods, releasing goods and reporting stock goods still uses a manual system with the development of the company and the more advanced the company requires a system that is designed to make it easier for companies to operate both in the production of goods, storage of goods and delivery of goods and can quickly data stock items can known with the system. With a system that is still manual it has many obstacles, namely knowing the latest data it still takes time because you have to find data sources and for old data there is a risk of losing data. Data collection techniques in this study through observation and interviews. The data analysis technique used descriptive analysis. From the research results, it can be concluded that the company requires a system change. From a manual system to a computerized system, the new system will bring the company to have data that is easy to find and fast to find out the existing stock of goods..*

**Keywords: Accounting information systems, merchandise inventory, CV SL Indonesia**

Abstrak: Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang merupakan rangkaian yang saling berhubungan satu dengan lain yang memiliki fungsi masing masing dan dapat di jalankan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Persediaan merupakan bahan baku yang nantinya akan di proses menjadi bahan jadi. Dalam preses produksi dari bahan baku harus sudah tersedia agar proses produksi berjalan dengan lancar. Sistem informasi penerimaan barang, pengeluaran barang dan laporan stock barang masih menggunakan sistem manual dengan berkembangnya perusahaan dan semakin majunya perusahaan membutuhkan sistem yang di rancang dapat memudahkan perusahaan dalam operasional baik dalam produksi barang, penyimpanan barang dan pengiriman barang serta dapat dengan cepat data stock barang dapat di ketahui dengan sistem. Dengan sistem yang masih manual memiliki banyak kendala yaitu untuk mengetahui data terbaru masih memerlukan waktu karena harus mencari sumber data dan untuk data – data yang lama memiliki resiko yaitu kehilangan data. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini melaui observasi dan wawancara. Tehnik analisa data menggunakan analisa deskriptif. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memerlukan perubahan sistem. Dari sistem manual berubah ke sistem komputerisasi.dengan sistem yang baru akan membawa perusahaan memiliki data yang mudah dicari dan cepat untuk mengetahui stok barang yang ada.

**Kata Kunci : Sistem informasi akuntansi, Persediaan barang dagang, CV SL Indonesia**

### 1. PENDAHULUAN

Informasi dalam suatu perusahaan sangat penting apalagi yang berhubungan dengan berjalanya operasional perusahaan dimana terdapat informasi yang sangat berperan sehingga tidak terjadi kesalahan informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sisitem yang saling berkaitan dalam kegiatan perusahaan dengan sistem ini akan memiliki data yang tesimpan rapi dan nantinya data tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk kepentingan perusahaan agar tidak mengalami kesalahan data. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya memiliki tujuan dengan adanya data yang lengkap maka tujuan perusahaan akan tercapai yaitu untuk mendapatkan laba yang sebesar besarnya. Dengan adanya informasi akuntansi dan keuangan yang lengkap maka akan mudah menghitung laba yang di harapkan perusahaan sesuai dengan tujuannya.dari jumlah pembalian bahan baku sampai dengan penerimaan dan proses produksi data sangat perlu untuk disimpan sehingga tercatat jumlah yang sesuai

dengan awal proses hingga akhir proses. Dalam peningkatan kegiatan perusahaan yang semakin padat dan demi kelancaran proses kegiatan perlu adanya efisiensi dan efektifitas sehingga proses data dalam perusahaan dapat di lakukan dengan komputer. Tidak hanya dengan sistem bahkan informasipun sangat penting maka perlu adanya komunikasi yang baik atau komunikasi organisasi. Panudju (2001) memberikan pengertian komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi bersifat formal dan juga non formal dan berlangsung dalam satu jaringan yang lebih besartatau jaringan komunikasi kelompok. Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjalin antara anggota dan terjadi dalam suatu organisasi ataupun kegiatan kegiatan lain yaitu pertukaran pesan yang saling tergantung dan saling terkait dalam suatu jaringan organisasi guna mencapai kesamaan makna dan pandangan agar tidak terjadi kesalahan informasi. (Mokodompit, 2554)

Menurut Molengraaff (2013:31-32) Pengertian Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus sesuai dengan rencana perusahaan dalam pelaksanaannya, untuk memperoleh penghasilan dan keuntungan yang di dapat dari usaha yang berjalan terus menerus tersebut, bertindak keluar, dengan cara memperdagangkan produk dengan usaha dan promosi yang dilakukan, menyerahkan atau mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan. Perusahaan akan melakukan kegiatan usahanya namun tidak hanya bidang usaha yang harus dilakukan namun ada tindakan yang harus dilakukan akan usaha tersebut tetap berjalan. Menurut Polak (2013:32), pengertian perusahaan dari usaha yang dimiliki yang artinya dapat dikatakan perusahaan atau suatu usaha yang di kerjakan atau di kelola apabila diperlukan perhitungan laba rugi yang dapat diperkirakan atau penghitungan hasil dari usaha yang di lakukan apakah menghasilkan keuntungan atau merugi dan dicatat dalam pembukuan secara rapi dan jelas baik itu penerimaan atau pengeluaran , perusahaan profit adalah yang mengharapkan keuntungan atau laba yang sebesar – besarnya karena dengan laba yang besar perusahaan akan mampu berkembang , dapat membayar gaji pegawai juga mampu membayar hutang perusahaan serta dapat mengembangkan usahanya atau dapat di gunakan untuk investasi. Laba adalah tujuan utama dari setiap perusahaan dengan memiliki tujuan utama maka perusahaan memiliki rencana untuk kemajuan perusahaan.(Handoko and Ramadhani, 2017)

Ada beberapa pengertian dari franchising atau waralaba. Franchising merupakan sistem pemasaran atau pendistribusian suatu barang dari pusat ke cabang cabang yang di miliki perusahaan tersebut sistem pendistribusiannya ssesuai dengan pemesanan dan di sesuaikan juga dengan permintaan cabang. Franchisor dalam tugasnya biasanya menyediakan peralatan yang dibutuhkan , produk atau jasa yang dijual dan di pasarkan serta pelayanan manajerial yang dilakukan dalam memasarkan produk yang di jual .(djohar juliani, no date). Sedangkan kalo usaha nirlaba adalah kegiatan usaha atau sesuatu yang dikerjakan nantinya digunakan sebagai kegiatan yang bertujuan sosial bukan mencari laba yang diinginkan, kemasyarakatan atau lingkungan yang tidak semata-mata untuk mencari keuntungan materi (uang) dalam hal ini usaha yang bertujuan non profit karena keuntungan atau hasil yang di dapat akan digunakan bukan untuk perusahaan itu sendiri. (Tinungki and Pususng, 2014).

Friska Baramuli dan Sifrid S. Pangemanan (2015) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli serta memberikan perbandingan sebagai bahan evaluasi pada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli atas metode penilaian yang digunakan telah sesuai dengan PSAK No. 14 serta pada menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah berubah menjadi sistem komputerisasi dan ditunjang pada beberapa aktivitas pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Yamaha Bima Motor Toli-Toli. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sambuaga (2013) mengenai Evaluasi Akuntansi Persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado sudah sesuai dengan PSAK No. 14 mengenai persediaan yaitu berdasarkan metode pencatatan dan penilaian yang digunakan.

Muchamad Yanuar Arifin, Neny Tri Indrianasari, Soemartono (2018) yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang yang didasarkan pada teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Pencatatan yang tidak dilakukan secara rutin oleh pemilik toko

ataupun bagian gudang, sehingga membuat pengendalian internal menjadi lemah. Adanya ketidakcocokan antara jumlah barang yang tercatat di komputer dengan jumlah stok yang ada pada gudang. Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran persediaan barang masih belum baik. Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang masih belum efektif, serta masih kurangnya unsur pemantauan pengendalian internal pada karyawan PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang.

CV SL Corporation Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki usaha di kuliner, dan memproduksi berbagai jenis bahan baku makanan jadi yang baik dengan kebersihan yang terjaga dan kualitas yang terjamin serta dengan berbagai kemasan dan merk yang sudah sangat terkenal dan siap untuk di suplay ke Brand-brand Franchise yang ada di sekitar wilayah dalam negeri. Sistem informasi akuntansi perusahaan masih mengalami kendala karena belum akuratnya data yang dimiliki sehingga dalam prosesnya mengalami kendala dengan sistem informasi akuntansi yang masih manual membutuhkan beberapa catatan yang harus dimiliki perusahaan agar data yang tercatat tidak hilang atau rusak. CV SL Corporation Indonesia. CV SL Corporation Indonesia merupakan Perusahaan dengan usaha yang bergerak di bidang kuliner sangat mudah untuk mengembangkan bisnisnya bahan baku pun mudah di dapat di pasar dengan bahan baku yang mudah di dapat kualitas nya pun harus di perhatikan karena dengan kualitas yang baik yang nantinya bahan baku tersebut diolah maka akan menjadi produk makanan yang berkualitas juga. Sistem informasi dalam order pembelian serta penerimaan barang yang di pesan juga harus terdata dari data tersebut maka perusahaan akan mengetahui jumlah pengeluaran yang ada. Zaman dengan kemajuan yang canggih membuat perusahaan yang memiliki sistem manual akan berpikir ke arah perubahan yaitu dengan sistem komputer dengan sistem komputer perusahaan akan memiliki data yang lebih lengkap di bandingkan dengan sistem manual dengan kecanggihannya akan merubah kegiatan yang semua memerlukan berbagai buku catatan dengan sistem akan mengurangi penggunaan pencatatan dalam buku.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Data**

yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu :

- a. Data Primer,
- b. Data Sekunder.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **Penelitian ke perusahaan**

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian langsung ke perusahaan untuk memperoleh data primer dengan cara:

- a. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan kepada pihak perusahaan agar menemukan jawaban yang sesuai dengan informasi yang di dapat.
- b. Pengamatan atau observasi adalah metode dengan pengamatan pada perusahaan serta pendekatan kepada pihak perusahaan guna mencari informasi yang relevan mengenai penerimaan barang dan pengeluaran barang serta pelaporan jumlah stok barang dalam perusahaan

### **Teknik Analisis Data**

- a. Mempelajari metode pencatatan persediaan dan prosedur yang ada di CV SL Corporation Indonesia
- b. Menganalisis sistem dan informasi akuntansi persediaan di CV SL Corporation Indonesia
- c. Mempelajari usulan untuk sistem informasi akuntansi di CV SL Corporation Indonesia
- d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari Yamaha Bima Motor Toli-Toli.

## **3. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan atau CV. SL Corporation Indonesia yang sudah mempunyai beberapa brand yang sudah terkenal perusahaan ini berada di daerah Purwokerto. Kantor pusat yang berada di Purwokerto ini sudah sangat berkembang dilihat dari banyaknya brand- brands yang dimiliki perusahaan ini perusahaan

ini dalam usahanya menawarkan berbagai jenis makana atau usaha yang di jalankan adalah usaha di bidang kuliner yang brand-brand banyak di kenal di daerah Jawa Tengan . CV. SL Corporation Indonesia sejak berdiri pada 04 April 2013 saat awal usaha ada di Jl SuwationNo. 13B Purwokerto Selatan di daerah Banyumas Jawa Tengah. Dengan misi agar semakin berkembang perusahaan ini dan dapat bermanfaat bagi masyarakat juga dapat mengurangi pengangguran yang ada. Perusahaan ini sudah sangat maju dan sangat memiliki manfaat bagi masyarakat.

Bahan baku yang di suply oleh perusahaan kepada brand milikya. Adapun brand yang masuk dalam perusahaan ini antara lain Sambel layah, Bumbu Ireng, wkwk cafe, sambel gebyur, warung djago jowo dan masih banyak lagi. Bahan baku yang di suplya wilayah utama adalah daerah sekitar perusahaan karena sudah memiliki banyak konsumen di daerah tersebut.

### Prosedure – Prosedure Dalam Persediaan Barang Dagang

prosedur yang ada di perusahaan ini antara lain prosedur penerimaan barang, prosedur pengeluaran barang dan prosedur pelaporan persediaan barang.

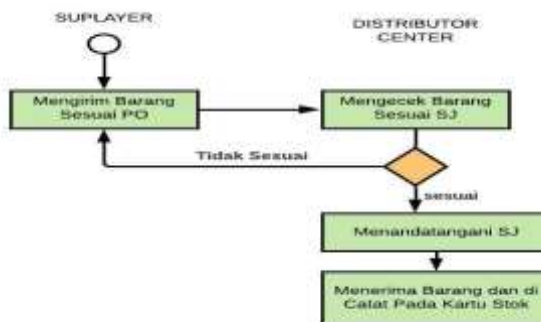
#### 3.1 Prosedure Penerimaan Barang

Proses Penerimaan Barang.

Pembelian yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang di beli. Petugas pada saat menerima barang yaitu bagian gudang yang menerima barang yang sudah di order dan dilengkapi dengan surat jalan dari supplier sebagai bukti bahwa pemesanan sudah sesuai dengan surat yang ada. Kemudian bagian gudang sebelum barang yang di order di terima atau di masukan ke gudang perlu adanya pengecekan sesuai dengan pembelian ( purchase order ), jika barang yang datang sudah sesuai dengan yang di order,

Pihak gudang menandatangani surat peenerimaan barang dan jika barang yang datang tidak sesuai atau barang yang datang rusak maka barang yang tidak sesuai pesanan atau rusak di kembalikan kepada supplier atau dikembalikan ke pengirim. Kemudian barang yang datang di catat dan di data atau pencatatan terhadap barang yang di terima yang kemudian di masukan ke kartu stock barang. Kartu stok penerimaan barang di simpan oleh kepala gudang atau petugas gudang.

Barang yang masuk ke gudang di susun sesuai jenis nya dan di simpan dengan penataan yang rapi sehingga pada saat di keluarkan akan mudah di ambil penyimpanan disesuaikan dengan instruksi. Barang yang masuk ke gudang di catat dalam kartu gudang agar saat keluar dan masuknya barang dapat di hitung dan dengan adanya pencatatan barang di gudang akan lebih mudah untu perusahaan mengecek jumlah persediaan barang tersebut.



Sumber : Data Primer (2020)

Gambar 1. Prosedure penerimaan barang

Keterangan :

SJ : Surat Jalan

PO : Puchase Order

MR : Material Requisition

### 3.2 Prosedure Pengeluaran Barang

Proses Pengeluaran Barang. Bagian produksi akan mengecek barang yang akan diolah untuk menjadi barang baku jadi sehingga pihak produksi sering mengecek bahan yang akan di gunakan dengan pengecekan tersebut maka pihak produksi lebu mudah dalam melakukan kegiatan produksinya. Dengan adanya permintaan barang maka pihak gudang harus sering mengecek barang yang sudah di pesan karena produksi harus terus berjalan. Dengan terlambatnya barang yang akan di produksi maka akan terhambat juga proses produksi sehingga bagian produksi harus mengetahui barang telah di pesan sudah ada di gudang yang kemudian bagian produksi membuat MR Material Requisition dan meyerahkan ke bagian gudang. Sebelum barang yang ada di gudang di keluarkan pihak gudang mengecek stok barang jika barang yang di minta sudah sesuai dan kemudian barang di keluarkan dari gudang dengan menandatangani surat pengeluaran barang tersebut dan mencatat kembali dalam buku pengeluaran barang atau pada kartu stock.



Sumber : Data Primer (2020)

Gambar 2. Prosedur pengeluaran barang

Keterangan:

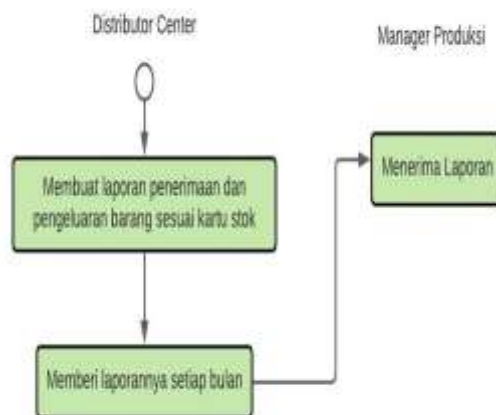
SJ : Surat Jalan

PO : Purchase Order

MR : Material Requisition

### 3.3 Prosedure Pembuatan laporan

Prosedur pembuatan laporan. Prosedur pelaporang atau pembuatan laporan mengenai persediaan barang baik barang yang ada di gudang maupun barang yang sudah keluar dari gudang di lakukan stiap bulan . pelaporan stok barang yang di lakukan setiap bulan di buat oleh petugas gudang dari hasil laporan tersebut diserahkan kepada manager produksi dan manager gudang barang.



Sumber : Data Primer (2020)

Gambar 3. Prosedur pelaporan

**Dokumen lainnya yang digunakan pada CV SL Corporation Indonesia adalah dokumen masukan dan dokumen keluaran.**

Dokumen masukan yang digunakan antara lain adalah

- Surat jalan adalah bukti pengiriman barang dari supplier per periode setiap adanya pesanan dari bagian produksi.
- Purchase Order adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pembeli karena sudah ada kesepakatan dengan penjual mengenai penawaran jenis barang juga harga barang.
- Material Requisition adalah bahan tambahan yang akan digunakan dalam kegoatan produksi.

Dokumen keluaran yang digunakan antara lain adalah

- Surat jalan Retur adalah surat jalan yang digunakan sebagai bukti pengembalian barang.
- Kartu stock adalah kartu pencatatan keluar masuk barang
- Arus data laporan adalah laporan perbulan mengenai pencatatan barang yang masuk dan keluar dan dalam bentuk data laporan.

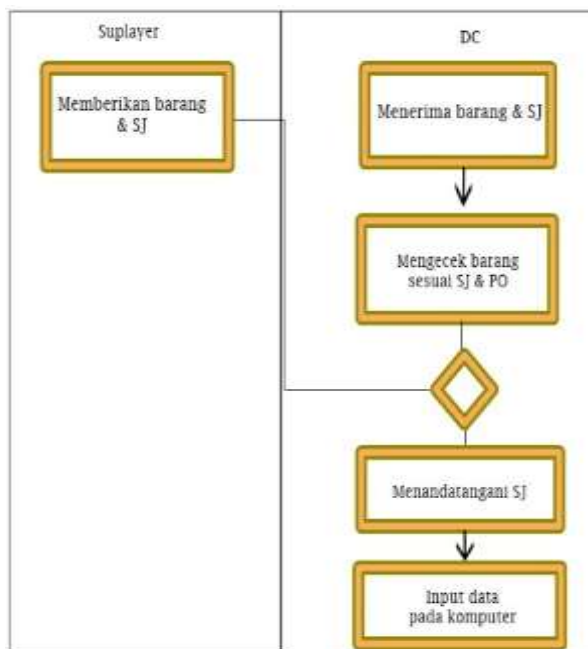
Adapun bukti – bukti transaksi yang di gunakan antara lain:

- Kuitansi adalah tanda bukti adanya pembayaran dan pihak yang penerimaan uang menandatangani kuitansi dan bukti yang asli di terima oleh pihak yang membayar.
- Nota Kontan adalah tanda bukti pembelian secara tunai yang dibuat oleh penjual untuk diberikan kepada pihak pembeli.
- Faktur adalah tanda bukti pembelian secara kredit, bukti pembelian tersebut dibuat oleh penjual lalu di berikan kepada pihak pembeli sebagai bukti pembelian secara kredit.
- Nota Kredit adalah bukti berkurangnya jumlah piutang usaha di karenakan adanya pengembalian barang atau potongan harga maka jumlah harga yang ada berkurang karena terjadi kerusakan. Atau barang yang di kirim tidak sesuai pesanan atau kualitasnya berkurang. Bukti ini di buat oleh pihak penjual
- Nota Debet adalah bukti pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagang yang dibuat oleh pihak pembeli.

### **3.4 Rancangan prosedur yang di usulkan**

#### **Rancangan prosedur penerimaan barang yang di usulkan**

Rancangan prosedur yang diusulkan untuk sistem penerimaan barang agar penerimaan barang ini akan mudah teratasi dari kekurangan kekurangan yang ada dengan menggunakan sistem yang terbaru yaitu sistem komputerisasi

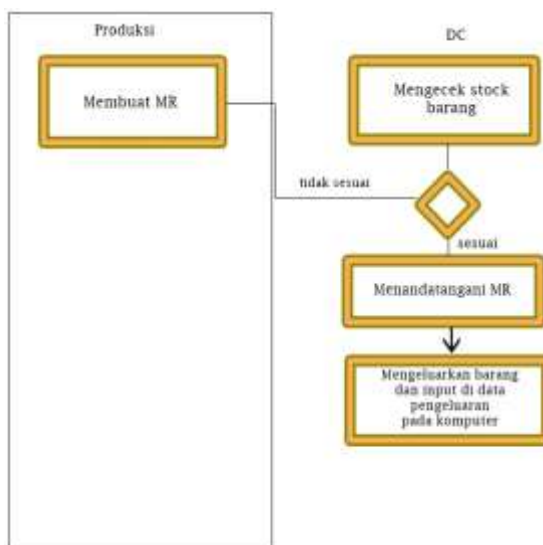


Sumber : Data Primer (2020)

Gambar 4. Sism usulan penerimaan barang

### Rancangan prosedur pengeluaran barang yang di usulkan

Rancangan prosedur yang diusulkan untuk sistem pengeluaran barang agar pengeluaran barang ini akan mudah teratasi dari kekurangan kekurangan yang ada dengan menggunakan sistem yang terbaru yaitu sistem komputerisasi

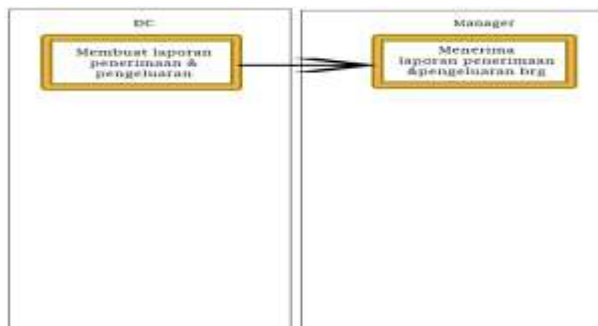


Sumber : Data Primer (2020)

Gambar 5. Sistem usulan pengeluaran barang

### Rancangan prosedur laporan barang yang di usulkan

Rancangan prosedur yang diusulkan untuk sistem pelaporan barang agar pelaporan barang ini akan mudah teratasi dari kekurangan kekurangan yang ada dengan menggunakan sistem yang terbaru yaitu sistem komputerisasi



Sumber : Data Primer (2020)  
Gambar 6. Sistem pelaporan barang

#### **Tahapan Implementasi usulan**

Usulan pada sistem penerimaan barang dan pengeluaran barang dengan sistem komputerisasi memerlukan tahapan persiapan antara lain :

- a. Penyiapan data  
Data yang dimiliki perusahaan disiapkan untuk persiapan perubahan sistem karena data data yang mendukung sangat penting.
- b. Pembuatan dan tes program.  
Pembuatan program sangat penting yang akan di gunakan dalam proses input data, program yang di buat perusahaan juga memudahkan penggunaannya atau tidak menyulitkan petugas yang akan menggunakan sistem tersebut.
- c. Pembuatan buku petunjuk.  
Buku petunjuk sangat penting di buat agar petugas yang akan menggunakan sistem tersebut tidak mengalami kesulitan.
- d. Tranning  
Perlu diadakannya tranning karena dengan tranning akan membuat petugas lebih paham apa yang akan dilakukan sesuai dengan tugasnya,
- e. Tes sistem  
Tes sistem merupakan kegiatan apakah sistem ini dapat berjalan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan.
- f. Peralihan sistem  
merupakan perubahan dari sistem lama ke sistem baru dengan sistem baru akan memakan waktu untuk adaptasi
- g. Operasional dan evaluasi  
Pelaksanaan sistem baru dapat di evaluasi apakah masing ada kekurangan kekurangan yang ada dengan adanya evaluasi dapat mengatasi kekurangan yang ada pada sistem tersebut.

#### **4. KESIMPULAN**

CV. SL Corporation sistem pengolahan data yang dilakukan masih mengalami kekuarangan yang ada dan masih banyak yang perlu di rubah untuk kedepannya namun untuk pengolahan data yaitu penerimaan barang dan pengeluaran barang sejauh ini sudah sangat baik terbukti dengan semakin majunya perusahaan ini dalam mengembangkan usahanya untuk itu perlu membenahan dalam pengolahan data yaitu dari penerimaan barang dan pengeluaran barang serta laporan stok barang. Belum adanya sistem komputerisasi pada system penerimaan barang pengeluaran barang serta laporan stok barang yang ada di gudang sehingga perlu mengganti dengan sistem komputer agar



pengolahan data lebih cepat dan dapat mempermudah dalam pencarian data serta tidak memakan banyak waktu untuk mencari data. Sistem informasi akuntansi yang dapat meringankan proses pembukuan karena dengan komputer tidak perlu lagi mencari sumber catatan dengan sistem yang canggih akan memudahkan dalam pelaporan. Bukti transaksi yang digunakan juga sudah lengkap seperti kuitansi, faktur dan lainnya serta adanya dokumen masukan dan dokumen keluaran yang di gunakan sangat mendukung dalam kegiatan transaksi perusahaan. Adapun resiko dalam order pembelian yang harus di perhatikan antara lain : pencatatan persediaan yang tidak jelas, menambah pembelian untuk item item yang di perlukan.

Pada sistem usulan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu dengan perubahan sistem. Sistem yang baru akan membawa perubahan sehingga data data yang dimiliki perusahaan akan tersimpan aman dan rapi dan mengatasi keretlambatan pengolahan data serta sisyem manual berubah dengan sistem komputerisasi akan memudahkan perusahaan dalam pelaporan. Dalam usulan juga membahas tentang tahapan implementasi sehingga petugas yang akan bekerja atau yang bertanggung jawab pada sistem akan mengetahui dan menguasai sistem yang akan di jalankan perusahaan. Untuk saat ini yang dapat di pertimbangkan adalah sistem penerimaan dan pengeeluaran barang serta menghitung stok barang dengan system agar memudahkan baik bagian gudang maupun bagian produksi dalam mengecek barang yang ada. Dengan sistem data yang sudah bertahun tahun pun akan tetap terjaga di bandingkan data yang menggunakan buku dari faktor kehilangan catatan akan sering terjadi sehingga dengan komputer data data yang penting tidak akan hilang atau rusak . Perusahaan memerlukan sisitem komputerisasi untuk mendukung setiap kegiatan perusahaan sehingga pengawasan akan dapat terjaga dan perusahaan akan lebih mudah dalam menyampaikan laoporan keuanganya. Sistem komputerisasi memnuat pengolahan data menjadi mudah dan efisien waktu, data yang di miliki lebih akurat dan tidak akan terklambat dalam pembuatan laporan yang diinginkan perusahaan. Serta perlu adanya sumber daya manusia yang sigap dan pandai dalam mengoperasikan sistem tersebut.

### **Ucapan Terima Kasih**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan jurnal penelitian ini.
2. Kepada CV SL Corporation Indonesia yang sudah memberikan informasi untuk penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
3. Taman – teman mahasiswa yang sudah membantu dalam penulisan jurnal penelitian hingga akhirnya dapat terselesaikan.

### **REFERENSI**

- Djohar Juliani, retno (no date) 'MERINTIS USAHA MELALUI BISNIS FRANCHISE Retno Djohar Juliani Dosen Administrasi Niaga Universitas Pandanaran'. Available at: <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/view/124>.
- Handoko, B. L. and Ramadhani, K. A. (2017) 'Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan', *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), pp. 86–113. Available at: <http://ojs.uph.edu/index.php/DJM/article/view/357>.
- Mokodompit, F. R. (2554) 'PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PADA PT.RADIO MEMORA ANOA INDAH'.
- Muchamad Yanuar Arifin, N. T. I. & S. (2018) 'E-ISSN : ..... , P-ISSN : ..... Available online at <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>', *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(September), pp. 162–171. Available at: <https://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/93>.
- Nofianti, L. (2012) 'Kajian Filosofis Akuntansi: Seni, Ilmu atau Teknologi', *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 4(3), pp. 203–210. Available at: <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/1474>.

- Ratnaningsih, K. and Suaryana, I. (2014) 'Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi', *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), pp. 1–16. Available at: <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7775>.
- Sigilipu, S. (2013) 'ISSN 2303-1174 Steffi Sigilipu, Penerapan Informasi Akuntansi ....', *Emba*, 1(3), pp. 239–247. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1732>.
- Tamodia, W. (2013) 'Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Laris Manis Utama Cabang Manado', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), pp. 20–29. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1366>.
- Tinungki, A. N. M. and Pususng, R. J. (2014) 'Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(45), pp. 809–820. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4417>.
- Wicaksono, A. (2012) 'Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Al Ishba Karpet', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1). doi: 10.21831/nominal.v1i1.991.
- X, P. C. V and Handoyo, A. (2004) 'Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian Dan Penjualan Pada Cv. X', *Jurnal Informatika*, 5(2), pp. 94–94. doi: 10.9744/informatika.5.2.pp.86-94.